

**Series:**

Sermon Series

**Title:**

SILSILAH DARI PENEBUSAN - BAGIAN 3

Ch 13: JUARA KEMUSTAHILAN

**Part:**

13

**Speaker:**

Dr. David Platt

**Date:**

4/11/10

**Text:**

Jika saudara memiliki sebuah Alkitab, dan saya harap saudara memilikinya, saya mengajak saudara untuk membuka bersama saya dari 1 Samuel 17.

Saudara mempunyai di bagian atas catatan saudara di sana, yang menyatakan sebuah silsilah penebusan, dan saya ingin untuk menyimpulkan di mana kita berada, karena kita memasuki tahapan baru dalam sejarah silsilah penebusan. Jadi saya ingin saudara berpikir tentang tempat di mana kita sudah berada sejauh ini dan berada pada tahun ini. Kita mulai dalam minggu pertama, dengan prolog satu Kejadian 1 sampai 11, penciptaan, dan tujuan akhirnya adalah kita akan sampai ke penciptaan baru, penciptaan kembali, tetapi ada seluruh proses penebusan di antaranya.

Bagian pertama adalah tentang penebusan, "Janji untuk Umat Perjanjian." Itu dimulai dalam Kejadian 12 dan maju terus sampai ke akhir Keluaran, dan apa yang kita lihat adalah Allah memulai dua perjanjian utama dengan umat-Nya. Pertama perjanjian dengan Abraham, Kejadian 12 dan 15, juga di tempat-tempat lain, perjanjian dengan Abraham, dan kemudian mulai dalam Keluaran 3 dan benar-benar

dipadatkan di Gunung Sinai, perjanjian Musa, perjanjian Allah dengan Musa. Dengan begitu saudara mempunyai Allah yang berkaitan dengan umat-Nya melalui perjanjian. Jadi kita melihat itu.

Kemudian kita pindah ke bagian sesudahnya, bagian dua, "Hukum tentang Tanah," di dalam Imamat, mereka menerima hukum sebagai pemberian hukum. Bilangan, mereka mengambil jalan memutar untuk sampai ke Tanah Perjanjian. Ulangan, mereka berada di tepi Tanah Perjanjian, di tebing tanah itu, dan mereka meninjau hukum, mereka mendengar hukum lagi untuk kedua kalinya, dan kemudian Yosua, mereka mengambil tanah itu. Hakim-Hakim, yang kita baru saja selesai pelajari adalah mereka menetap di tanah dan hal-hal yang tidak berjalan baik. Semua orang melakukan apa yang benar di mata mereka sendiri dan kemerosotan moral, penyembahan berhala rohani, tanpa moralitas, percabulan. Seperti, hanya kejahatan yang merajalela.

Dan mereka menginginkan seorang raja. Mereka tidak menginginkan seorang raja yang akan membantu mereka berhubungan dengan Allah dan perjanjian-Nya. Mereka ingin seorang raja yang menjadikan mereka seperti bangsa-bangsa kafir lain di sekitar mereka dan raja-raja kafir bahwa mereka memiliki dan kekuatan yang dibawanya. Dan jadi mereka berseru untuk seorang raja, dan yang menuntun kita ke bagian tiga, "Raja yang Gagal di Kerajaan Gabungan." Dan selama waktu berikutnya - saya pikir itu sekitar 10 minggu, bagaimana kita mempelajari Alkitab dan seperti selama kita berkumpul bersama dalam pertemuan-pertemuan ibadah kita, kita akan melihat Raja Saul yang pertama, kemudian Raja Daud dan benar-benar kita akan melihat mereka berdua bersama-malam di dalam kontras yang mengejutkan, dan kemudian kita akan melihat Raja Salomo, anak Daud, yang ketiga. Jadi selama tiga minggu ke depan, di situlah kita akan mempelajari ketiga raja.

Hari ini kita datang kepada sebuah gambaran penting dari Daud, dan Daud dalam hubungannya dengan Saul. Sekarang, 1 Samuel 17, supaya saudara tahu, adalah salah satu narasi terpanjang, salah satu cerita terpanjang, dan itu hanya diisi dengan rincian. Hal ini menunjukkan bahwa penulis meletakkan secara rinci di mana-mana, bahkan mungkin juga rincian yang diperlukan, tetapi ia ingin kisah ini ada terukir di hati rakyat. Jadi apa yang saya ingin kita lakukan adalah membaca kisah dan semua rinciannya. Saya ingin kita untuk melakukan apa yang telah kita lakukan seringkali dengan narasi Perjanjian Lama dan hanya membaca sedikit dan beristirahat sepanjang jalan, agar kita memastikan bahwa kita sudah mengenal keseluruhan cerita dan merasakan pengaruh dari cerita. Tetapi saya ingin kita untuk menarik keluar

banyak nilai-nilai rohani seperti yang mereka lakukan, dan kemudian saya ingin kita untuk berpikir tentang apa artinya ini.

Ini adalah cerita yang cukup umum. Bahkan orang yang belum dewasa di gerejapun yang paling sering akrab dengan Daud dan Goliat, setidaknya keakraban yang sepintas. Dan saya berpikir bahwa ini sangat umum dan kita akhirnya hilang tekanannya. Kita berpikir bahwa ini adalah sebuah kisah moral untuk anak laki-laki yang berdiri dengan keberanian dan keberanian melawan raksasa, dan dibutuhkan pada semua jenis penerapan nyata yang saya tidak yakin benar-benar dimaksudkan oleh bagian ini. Jadi saya ingin kita untuk membaca kisah ini dan berpikir tentang apa isi sebenarnya.

Jadi 1 Samuel 17:1. "Orang Filistin mengumpulkan tentaranya untuk berperang, mereka berkumpul di Sokho, yang di tanah Yehuda dan berkemah antara Sokho dan Azeka di Efes-Damim. Saul dan orang-orang Israel juga berkumpul dan berkemah di Lembah Tarbantin; mereka mengatur barisan perangnya berhadapan dengan orang Filistin. Orang Filistin berdiri di bukit sebelah sini dan Israel berdiri di bukit sebelah sana, dan lembah ada di antara mereka. "

Jadi saudara mempunyai sebuah gambaran. Saudara mempunyai dua gunung dengan lembah di antaranya, semacam jurang kering di tengahnya, dan orang Filistin berada di satu bukit, Israel berada di satu bukit yang lain, dan di dalam lembah merupakan tempat pertempuran akan terjadi. Jadi itu semacam tatanan di sini.

Kita membaca dalam ayat 4. "Lalu tampillah keluar seorang pendekar dari tentara Filistin. Namanya Goliat, dari Gat. Tingginya enam hasta sejengkal." Seorang juara. Dalam fasal ini adalah satu-satunya tempat di mana kata ini digunakan dalam Perjanjian Lama. Secara harfiah berarti orang antara dua pasukan tentara, ia adalah orang yang menentukan. Dan ini adalah tanpa pertanyaan manusia yang menentukan, di antara dua pasukan tentara. Tingginya adalah enam hasta dan rentang tinggi, yang berhasil menjadi sekitar 9 kaki, 9 inci. Dia cocok untuk pertandingan NBA . Seperti, dia berdiri hampir setinggi mata dengan RIM. Yang bekerja dengan baik di pertandingan basket.

Jadi itulah ukuran tinggi yang saudara ketahui dari orang ini, tetapi kemudian jika saudara tahu basket,

banyak orang lebih tinggi di NBA adalah jenis ukuran, bahkan sedikit aneh, jika saya bisa mengatakan bahwa sekitar multijutawan atlet yang merupakan luar biasa, canggung, dan itu tidak terjadi dengan Goliat. Ayat berikutnya, ayat 5, "Ketopong tembaga ada di kepalanya dan ia memakai baju zirah yang bersisik," seperti mantel panjang penuh, dan mengatakan, "Berat Jubah itu lima ribu syikal tembaga." Dijumlah jadi 62,5 kg. Itu seperti sebuah mantel. Seperti, dia memakai lebih dari yang dipakai oleh beberapa orang Israel beratnya.

Dia mempunyai mantel ini, dan selain mantel ini, ia berbaju besi tembaga di kakinya, sebuah lembing dari perunggu ada di antara bahunya. Batang tombaknya seperti pesa tukang tenun, dan mata tombaknya itu, titik tombak ditimbang 600 syikal besi, 7,5 kilogram. Ujung tombak berat 7,5 kg.. Kehebatan orang ini tidak diragukan lagi. Dan untuk mengambil satu langkah lebih lanjut, pembawa perisainya berjalan di depan. Tidak hanya dia pria raksasa yang kasar dengan semua ini, baju besi berat yang ia dapat bergerak mulus dengannya, dia punya sahabat karib yang pergi dengan dia dan membawa perisai seukuran seorang pria. Saudara melihat ketika Goliat muncul di arena itu.

Maka yang terjadi adalah bahwa Goliat muncul. Dikatakan dalam ayat 8, "Ia berdiri dan berseru kepada barisan Israel, katanya kepada mereka: " Mengapa kamu keluar untuk mengatur barisan perangmu? Bukankah aku seorang Filistin dan kamu adalah hamba Saul? Pilih bagimu seorang, dan biarkan ia turun mendapatkan daku. Jika ia dapat berperang melawan aku dan mengalahkan aku, maka kami akan menjadi hambamu, tetapi jika aku dapat mengungguli dia dan mengalahkannya, maka kamu akan menjadi hamba kami dan takluk kepada kami " Pula kata orang Filistin itu: " Aku menantang hari ini barisan Israel; berikanlah kepadaku seorang, supaya kami berperang seorang lawan seorang. "

Jadi pada dasarnya apa yang kita miliki di sini, dua aspek pertama dari cerita, satu karakter yang tak terkalahkan. Ini adalah yang paling rinci yang kita miliki tentang seorang pejuang, dan semua alasan mengapa saudara tidak ingin berhadapan dengan orang ini dalam pertempuran, karakter yang tak terkalahkan, dan kedua, dan tantangan yang mustahil. Pada dasarnya, apa yang Goliat baru saja lakukan adalah dia telah menantang beberapa Israel yang miskin untuk melawan satu lawan satu dengannya. Goliat melawan satu orang dalam pertempuran.

Siapa yang akan ingin melakukan itu? Siapa yang ingin pergi melawan orang ini? Saya sudah berbagi

dengan saudara sebelumnya, kakak saya Steve di SMA adalah juara kelas berat negara gulat, dan ia adalah orang itu. Seperti, dalam pertandingan gulat Negara, kejuaraan kelas berat, dia hanya membanting orang ini 150 kg dan melemparkan dia pada punggungnya. Seperti, saudara jangan bermain dengan kakak saya Steve.

Dan kita punya satu teman baik, pria berasal dari desa seorang pria, dan dia selalu berkata, "Nah, David, saya pikir saudara mendapat menjauh dari ikatan rumah saudara," dan saya berpikir bahwa akan menjadi akurat. Saya tidak akan menggambarkan diri saya sebagai orang kasar yang kuat. Saya tahu itu mengejutkan. Ini pada saat masih di SMA. Maksud saya, sekarang hal yang berbeda, tetapi saya menghargai saudara karena tertawa pada saat itu.

Jadi Steve dan saya sedikit berbeda, dan yang disayangkan – saudaraku Adam adalah di sini, seperti kami rekan untuk berlatih dengan saudara lebih tua kita Steve. Maka satu-satunya senjata di gudang senjata saya yang sudah dipakai.. Seperti, itulah senjata yang akan saya gunakan, dan itu adalah senjata melarikan diri. Saya lebih pasif ketika sampai bergulat dengan Steve, dan saya bisa berlari lebih cepat dari dia dan itulah kuncinya.

Jadi keadaan itulah merupakan tempat orang Israel menemukan diri mereka. Dikatakan dalam ayat 11, ketika Saul dan segenap orang Israel mendengar perkataan orang Filistin itu, mereka cemas dan ketakutan, yakni saya tidak akan ke luar sana. Bahkan Saul yang adalah satu-satunya yang memenuhi syarat secara fisik, yang paling dekat secara fisik yang memenuhi syarat untuk menghadapi Goliat. Kita telah pelajari sebelumnya dalam 1 Samuel, bahwa tinggi Saul kepala dan bahu berada di atas semua orang lain di Israel. Tetapi ia akan tetap duduk dan tidak melakukan apapun, takut seperti semua orang Israel lainnya.

Jadi itulah adegannya ketika saudara sampai ke akhir ayat 11. Saudara melihat seorang raksasa yang menentang orang-orang Israel. Bukan hanya orang Israel, tetapi juga Allah Israel, dia berteriak, memermalukan mereka. Dan orang Israel, seluruh tentara yang berribuan itu duduk kembali dalam ketakutan. Kemudian adegannya hampir seperti film. Hanya saja diarahkan langsung kepada adegan lain. Jadi saudara pergi dari medan perang ke padang rumput cerah bagus dengan anak gembala yang tampan.

Daud, ayat 12, " Daud adalah anak seorang dari Efrata, dari Betlehem –Yehuda, yang bernama Isai. Isai mempunyai delapan anak laki-laki. Pada zaman Saul orang itu telah tua dan lanjut usianya. Ketiga anak Isai yang besar-besar telah pergi berperang mengikuti Saul; nama ketiga anaknya yang pergi berperang ialah Eliab, anak sulung, anak yang kedua ialah Abinadab, dan anak ketiga Syama. Daudlah yang bungsu. Jadi ketiga anak-anak yang besar itu pergi mengikuti Saul. Tetapi Daud selalu pulang dari pada Saul untuk menggembalakan domba ayahnya di Betlehem. Orang Filistin itu maju mendekati pada pagi hari dan pada petang hari. Demikianlah ia tampil ke depan empat puluh hari lamanya. "

Jadi gambaran yang saudara miliki adalah tiga dari saudara Daud ada di medan perang, menonton tantangan ini, dan Daud sedang memperhatikan hewannya di rumah. Maka Daud dipanggil ayahnya, Isai, memanggil dia ke sampingnya, dan ayat 17, Isai berkata kepada Daud, anaknya, "Ambillah untuk kakak-kakakmu bertih gandum ini seefa dan roti yang sepuluh; bawalah cepat-cepat ke perkemahan, kepada kakak-kakakmu. Dan baiklah sampaikan keju yang sepuluh ini kepada kepala pasukan seribu. Tengoklah apakah kakak-kakakmu selamat dan bawalah pulang suatu tanda dari mereka. "

Seperti, membawa kembali sesuatu yang sedikit dari medan perang. Isai tidak memiliki petunjuk apa yang Daud akan membawa kembali dari medan perang. Dia akan membawa kembali kepala Goliat. Bagaimana itu untuk bukti? Kepala seorang pria yang setinggi Sembilan kaki Sembilan inci akan dibawa kembali. Jadi, kita belum tahu itu, tapi itu hanya semacam hal yang menarik untuk dipikirkan.

Jadi katanya, "Aku ingin kau pergi ke medan perang. Membawa mereka makanan, mengetahui bagaimana keadaan mereka, membawa sesuatu kembali dari mereka. "Dan sehingga ayat 19," Saul dan mereka itu dan semua orang Israel ada di Lembah Tarbantin tengah berperang melawan orang Filistin. Lalu Daud bangun pagi-pagi, ditinggalkannya kambing dombanya pada seorang penjaga, lalu mengangkat muatan dan pergi, seperti yang diperintahkan Isai kepadanya. Sampailah ke perkemahan, ketika tentara keluar untuk mengatur barisannya dan mengangkat sorak perang." Jadi dia sampai di sana pada pagi hari, dan gambarannya adalah, hanya sedikit latar belakang sana, tentang sebuah perjalanan 15 mil.. Lalu Daud pergi pagi-pagi, sampai di sana pagi-pagi, yang berarti dia hanya, saudara tahu, lari secepat setengah maraton yang bagus dalam persiapan untuk apa yang akan terjadi, saat ia menghadapi raksasa ini.

Dan begitu ia sampai di sana, ayat 21. " Orang Israel dan orang Filistin itu mengatur barisannya, barisan berhadapan dengan barisan. Lalu Daud menurunkan barang-barangnya dan meninggalkannya di tangan penjaga barang-barang tentara. Barlari-larilah Daud ke tempat barisan; sesampai ia di sana, bertanyalah ia kepada kakak-kakaknya apakah mereka selamat. Sedang ia berbicara dengan mereka, tampillah pendekar itu. Namanya, orang Filistin dari Gat, dari barisan orang Filistin. Ia mengucapkan kata-kata yang tadi juga, dan David mendengarnya. Ketika semua orang Israel, melihat orang itu larilah mereka dari padanya dengan sangat ketakutan. "

Sekarang, saya ingin saudara membayangkan adegan ini. Ini hanya menunjukkan lagi sifat menjulang tinggi Goliat, bahwa ketika ia keluar, ia berbicara - dia berteriak persis apa yang dia berteriak sebelumnya. Dia berteriak, dan semua percakapan lainnya yang terjadi di antara ribuan tentara Israel segera dibungkam dan mereka pergi dengan panik saat ia berbicara. Dan dia melakukan ini selama 40 hari lebih.

Sekarang, menempatkan diri pada posisi Daud. Ketika saudara mendengar ini, karena saudara mendengar orang ini keluar dan menantang bukan hanya orang Israel, tetapi Allah Israel, dan untuk mempermalukan Allah Israel, mungkin untuk pertama kalinya Daud mendengar nama Allah dicemarkan. Dan apa yang terjadi melalui pikirannya ketika ia mendengar itu dan kemudian melihat semua umat Allah, semua orang Israel, semua tentara masuk dengan panik dalam ketakutan. Maka Daud mulai bertanya apa yang terjadi di sini. Ayat 25, "Orang-orang Israel berkata," Sudahkah kamu lihat orang ini yang maju itu? Sesungguhnya ia maju untuk mencemoohkan orang Israel." sekarang, inilah yang raja adalah akan lakukan.

Raja Saul, duduk kembali, tidak melakukan apa-apa, dia menawarkan hadiah bagi siapa saja yang akan keluar dan melawan Goliat, dan inilah yang ia tawarkan, tiga hal. Raja akan memperkaya orang yang membunuhnya dengan, nomor satu, kekayaan besar. Kekayaan begitu besar, dengan asumsi, tentu saja, bahwa kamu mengalahkan Goliat. Kedua, akan memberinya putrinya sebagai isteri. Kita mengetahui kemudian bahwa anak perempuan Saul, belum tentu bahwa banyak hadiah, tapi itu bagian dari paket. Dan sehingga kamu punya kekayaan, Kamu punya istri, putrinya, dan kemudian membuat ayahnya rumah gratis di Israel, yang pada dasarnya bebas dari pajak, kewajiban.

Seperti sebuah teks yang sesuai untuk minggu ini. Seperti, bagaimana besar keuntungannya untuk bebas dari pajak, selamanya? Jadi, maksud saya, kita membayar pajak kita, tetapi akan menyenangkan. Jadi saya menduga ada beberapa orang di sini yang tidak keberatan menghadapi Goliat jika yang dipertaruhkan sekarang. Menyimpan banyak masalah minggu ini.

Jadi, inilah gambaran itu. Itulah yang di hadapannya. Daud bertanya kepadaseorang pria yang berdiri di dekatnya: "Apakah yang akan dilakukan kepada orang yang membunuh orang Filistin itu dan menghentikan penghinaan yang dilontarkannya kepada Israel? Sebab siapakah orang Filistin tidak disunat, yang dibiarkan menghina bala tentara Allah yang hidup. Dan orang-orang menjawab dengan cara yang sama, "Jadi itu yang akan dilakukan kepada orang yang membunuhnya."

Saya ingin saudara memperhatikan dengan saya di sini bagaimana laporan Daud dari adegan ini benar-benar berbeda dari cara orang-orang lain berbicara tentang adegan ini. Mereka mengatakan kepada Daud, "Apakah kamu melihat orang ini, orang yang datang?" Daud berkata, "Siapakah orang Filistin yang tidak disunat?" Seperti, yang Dia pikir dia, selain dari umat Allah, menyembah berhala lain, bukan bagian dari umat perjanjian Allah. Siapa ini - yang orang ini? Dan sebelumnya dia bilang dia datang untuk menentang Israel. Daud berkata, "Dia datang untuk menghina bala tentara Allah yang hidup." Ini lebih dari sekedar menentang tentara. Hal ini menentang Allah, Allah yang benar.

Maka Daud semakin marah dalam gambaran ini. Dia terus bertanya-tanya, ayat 28, "Sekarang Eliab, kakak sulungnya," - sebuah catatan kecil tentang Eliab. Dalam 1 Samuel 16, tepat sebelum ini, ketika Samuel pergi ke rumah Isai untuk mengurapi raja Israel berikutnya, Eliab adalah pilihan yang logis. Dia adalah pria ketika Samuel muncul, hei, orang ini harus menjadi raja berikutnya. Tetapi di situlah kita menemukan bahwa pria yang terlihat di penampilan luar. Tuhan melihat di dalam hati.

Maka Daud diurapi dan memperhatikan pilihan yang masuk akal yang terjadi, mungkin sedikit pahit. Kakaknya yang bernama Eliab mendengar saat ia berbicara dengan laki-laki, dan kemarahan Eliab yang telah bangkit terhadap Daud, dan ia berkata, "Mengapa engkau datang?" Ini hampir menghina sini. "Dan dengan siapa kau meninggalkan domba-domba itu di padang gurun?" Seperti, di mana hewan

kamu? "Saya tahu dugaan kamu dalam kejahatan hatimu, karena kamu telah datang ke bawah untuk melihat pertempuran."

Ayat 29, David berkata, "Apa yang telah kuperbuat? Apakah tidak hanya kata saja" Seperti?, Tenang, saudara. Hanya bertanya beberapa pertanyaan. Ayat 30, "Lalu berpalinglah ia dari padanya kepada orang lain dan menanyakan yang sama. Dan rakyat memberi jawab kepadanya i seperti tadi." Jadi Daud adalah meneliti dan membuat jelas bahwa dia bersedia untuk menghadapi Goliat.

Sekarang, kata yang mulai menyebar dan menyebar akhirnya kepada Saul, dan inilah apa yang terjadi. Kata-kata bahwa Daud mengatakan terdengar, mereka mengulangi mereka di depan Saul, dan Saul memanggil David. Jadi sekarang kita akan melihat dua orang, raja Israel yang sekarang, raja masa depan Israel untuk wajah, dan kita akan melihat kontras antara mereka berdua.

Ayat 32, kata Daud kepada Saul, "Janganlah seseorang menjadi tawar hati karena dia; hambamu ini akan pergi melawan orang Filistin itu ". Saudara melihat keberaniannya, keberanian, rasa percaya dirinya, dan kata Saul kepada Daud:" ayat 33, " Tidak mungkin engkau dapat menghadapi orang Filistin itu untuk melawan dia, sebab engkau masih muda, sedang dia sejak dari masa mudanya telah menjadi perajurid." Saul melihat David seperti dunia akan melihat Daud. Tidak mungkin. Saudara tahu, 20 tahun, mungkin sedikit kurang, gembala melawan raksasa ini yang perajurid. Tidak mungkin.

Lalu Daud berkata kepada Saul, itu salah satu dari dua macam bersemangat kuat kesaksian dari Daud. Dia berkata, "Hambamu ini biasa menggembalakan kambing domba ayahnya. Apabila dating singa atau beruang yang menerkam seekor domba dari kawanannya, maka aku mengejanya, menghajarnya dan melepaskan daomba itu dari mulutnya. Kemudian apabila ia berdiri menyerang aku, maka aku menangkap janggutnya lalu menghajarnya dan membunuhnya. Bauik singa maupun beruang telah dihajar oleh hambamu ini. Dan orang Filistin tidak disunat itu, ia akan sama seperti salah satu dari pada binatang itu, karena ia telah mencemooh barisan dari pada Allah yang hidup. "

Pula kata Daud: "TUHAN yang melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu." Saya ingin saudara menyadari apa yang Daud baru saja

lakukan, karena dia menunjukkan masalah dengan Saul dan semua orang Israel lainnya yang dikusai ketakutan. Saul dan orang Israel percaya bahwa Goliat adalah raksasa, dan itu tidak benar. Karena meskipun dia memiliki tinggi badan 9 kaki, 9 inci, dengan semua ini kekuatan kasar, Goliat adalah boneka kecil dibandingkan dengan Tuhan, TUHAN, Allah.

Dan TUHAN, Dia yang besar dan Dia mampu memberikan. Ini hanyalah sebuah kulup Filistin, dan tak seorang pun - kita mengikuti TUHAN, TUHAN yang telah melepaskan saya dari singa dan beruang, Dia tidak memiliki masalah untuk memberikan orang Filistin yang tidak bersunat itu kepada saya. Bukankah itu besar? Seperti, itu semua sudut pandanganya..

Ketika kita - hanya semacam istirahat sejenak. Ketika kita menghadapi masalah yang sulit, keadaan sulit, hambatan di depan kita, semakin kita memfokuskan diri kepada mereka, semakin mereka terlihat besar, bukan? Dan mereka menjadi begitu besar, begitu kuat, begitu menguasai, dan pada saat-saat itu kita perlu menyadari bahwa Allah lebih besar. Tidak peduli betapa sulitnya keadaan ini, kendala yang menantang, Allah kita adalah sangat besar. Ia lebih dari mampu untuk mengatur keadaan atau rintangan ini dan membebaskan dari tengah-tengahnya.

Daud berkata kepada Saul. Saul melihat kembali padanya dan berkata, "Pergilah dan TUHAN akan bersama dengan kamu." Jadi ayat 38, " Lalu Saul mengenakan baju perangnya kepada Daud , ditaruhnya ketopong tembaga di kepalanya dan dikenakannya baju zirah kepadanya. Lalu Daud mengikatkan pedangnya di luar baju perangnya, kemudian ia berikhtiar berjalan, sebab belum pernah dicobanya. Maka berkatalah Daud kepada Saul: "Aku tidak dapat berjalan dengan memakai ini, sebab belum pernah aku mencobanya."Kemudian ia menanggalkannya.Ini hampir ironis kecil.. Seperti, Saul mengatakan kepada Daud bagaimana ia harus pergi ke medan perang. Seperti Saul memiliki dasar untuk berdiri. Dia seorang pengecut yang duduk kembali begitu saja dan tidak melakukan apapun.

Daud mengenakannya ini pada dirinya, sia-sia untuk bergerak, karena ia belum mencobanya, dan Daud berkata kepada Saul, "Saya tidak bisa pergi dengan ini, karena saya belum mencobanya." Jadi Daud menanggalkannya. Sekarang kita tahu seberapa besar Saul, dibandingkan dengan Daud, sehingga kita tahu dia lebih kecil di dalam baju besi ini. Tetapi inilah gambaran dirinya diletakkan dan kemudian menanggalkannya adalah simbolis pada dua tingkatan. Pikirkan tentang hal ini. Satu, ia menanggalkan

hal-hal duniawi ini akan mengatakan bahwa saudara membutuhkannya untuk melawan dan untuk menunjukkan bahwa hanya Tuhan Sendirilah adalah Siapa yang saya perlukan untuk dapat melawan musuh.

Tetapi kemudian, pada tingkat yang lebih dalam, perbandingan ini, adalah kontras antara Raja Saul dan Raja Daud di masa depan, ini adalah gambaran Daud yang berkata, "Kerajaan-Ku akan terlihat jauh berbeda dari kerajaanmu," karena kamu, ya, mencerminkan orang fasik jadi raja yang akan menarik perhatian kepada diri mereka sendiri dengan semua hal yang mereka bisa liputi. Daud mengambil itu dan dia berkata, "Saya mau keluar di garis Abraham dan Ishak dan Yakub dan Musa, yang keluar sebagai gembala tanpa apa-apa tetapi pemilihan dan janji Allah."

Dan itulah yang dia lakukan. Dia pergi – dan dikatakan dalam ayat 40, "Dia mengambil tongkatnya di tangannya dan memilih lima batu halus dari sungai dan menempatkan mereka dalam kantong gembalanya." Mungkin seperti ukuran bola tenis. Pengumban berada di tangannya dan ia mendekati orang Filistin itu. Sekarang saudara punya tatanan untuk nomor apapun. Seperti, Kejuaraan Berjuang Tertinggi, Menghancurkan, apa pun, akan terjadi antara orang Filistin Goliat. Dia punya semua hal dalam dunia ini yang telah dibangun untuk membuatnya siap untuk pertempuran. Dan saudara mempunyai Daud, dan semua yang ia memiliki hanyalah lima batu kuno dari tangan Tuhan sendiri.

Panggung diatur, ayat 41. "Orang Filistin itu kian dekat menghampiri Daud dan di depannya orang yang membawa perisainya. Ketika orang Filistin itu menunjukkan pandangannya ke arah Daud, serta melihat dia, dihinanya Daud itu karena ia masih muda, kemerah-merahan dan elok parasnya. Orang Filistin itu berkata kepada Daud: "Anjingkah aku, maka engkau mendatangi aku dengan tongkat?" Rupanya dia tidak melihat batu-batu yang dibawa Daud. Dia mungkin berharap dia akan melihat batu-batu, tetapi, "Kemari dengan membawa tongkat?" Dan Daud dikutukinya demi allahnya. Segera, pikiran kita, kita membaca ini, kita kembali, janji Allah pada awal kepada umat-Nya melalui Abraham, "Aku akan memberkati," - Kejadian 12:1,2,3. "Aku akan memberkati orang yang memberkati engkau dan mengutuk siapa pun yang mengutuk kamu" Tanpa diketahui Goliat, ia baru saja menjatuhkan hukuman atas dirinya dengan mengutuk abdi Allah. Dia akan mengalami kutukan Allah.

Ayat 44, "kata orang Filistin itu kepada Daud, " Hadapilah aku maka aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung di udara dan binatang-binatang di padang. " Sekarang, mereka berperang dengan kata-kata. Tetapi Daud tidak harus mengatakannya ketika datang untuk bicara pengertian sampah dalam Perjanjian Lama. Saya ingin saudara mendengarkan apa katanya. Ini sangat menarik. Saudara tahu, ketika saudara dalam situasi seperti ini dan saudara berpikir, oh, saya berharap saya akan mengatakan itu juga. Seperti, Daud mengatakan itu semua.

Ia berkata kepada orang Filistin, "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, Allah segala barisan Israel, yang engkauantang itu. Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku, dan aku akan mengalahkan engkau dan memenggal kepalamu dari tubuhmu; hari ini juga aku akan memberikan mayatmu dan mayat tentara orang Filistin kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang liar, supaya seluruh bumi tahu, bahwa Israel mempunyai Allah, dan supaya segenap jemaat ini tahu, bahwa Tuhan menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing. Sebab di tangan TUHANlah pertempuran dan lapun menyerahkan kamu ke dalam tangan kami. "

Itu mulia. Apa yang Daud katakan kepada Goliat sangat jelas. Goliat, bermegak hanya dalam beberapa saat, saudara akan menyadari dan semua orang Filistin di belakang saudara akan menyadari dan semua orang Israel di belakang saya yang lumpuh dalam ketakutan akan menyadari bahwa ada Allah di Israel, Dialah yang tertinggi, dan Dia tidak akan dapat ditantang oleh siapapun dan Ia akan menunjukkan kemuliaan-Nya dan menghancurkan saudara. Itu kuat. Pertempuran itu milik TUHAN. Dia akan berjuang ini untuk saya.

Maka dengan berbicara kosong selesai, orang Filistin itu muncul dan datang dan mereka mendekat untuk bertemu Daud. Daud berlari cepat menuju garis pertempuran untuk menemui orang Filistin itu. Saudara dapat mendengar desah napas kedua kelompok itu pada kedua bukit itu. Dan Daud meletakkan tangannya di dalam kantungnya, mengeluarkan batu lalu mengumban orang Filistin itu dan mengenai tepat kepada dahinya. Batu itu tenggelam ke dahinya dan ia roboh ke tanah, tersungkur. Langkah satu, Goliat jatuh ke bawah - perhatikanlah. Berpegang pada peristiwa ini karena kita akan kembali lagi dalam saat itu. Goliat jatuh, tertelungkup di tanah.

Sekarang, kita akan melihat dalam beberapa ayat berikutnya yang berbicara tentang Daud membunuh Goliat, dan ada beberapa diskusi dan perdebatan ketika Goliat benar-benar mati. Saya pikir ada lampu padam pada saat ini dengan cara tertentu. Itulah yang terjadi ketika batu terbenam di dalam dahi saudara. Tetapi ketika ia benar-benar mati benar-benar mungkin sedikit lebih untuk didiskusikan atau diperdebatkan, tapi saya ingin saudara untuk mendengarkan ini. "Daud menang atas orang Filistin itu dengan umban dan dengan batu, dan merobohkan orang Filistin itu dan membunuhnya. Tidak ada pedang di sisi Daud. "

Istirahat. Ini adalah apa yang Daud katakan akan terjadi, "peperangan Tuhan tidak dengan pedang dan tombak," dan kebetulan, saudara kembali ke Imamat dan saudara melihat bahwa hukuman untuk orang yang menghujat Allah - ada yang tahu? Dirajam dengan batu.

Daud berlari dan berdiri di atas orang Filistin dan mengambil pedangnya. Jadi pedangnya Goliat sendiri, dan mencabutnya keluar dari sarungnya dan membunuhnya dan memotong kepalanya dengan itu. Langkah kedua, pemenggalan kepala. Sekarang, ini adalah - Saya tahu ini agak mengerikan, tapi itu cerita, jadi pergi dengan saya ke mari. Langkah pertama, ia jatuh tertelungkup di tanah. Langkah kedua, kepala hilang.

Sekarang, saya ingin saudara untuk membalik halaman tempat saudara di sini dalam 1 Samuel 17 dan kembali bersama saya cepat ke 1 Samuel 5. Saya ingin ingatkan saudara tentang sesuatu yang terjadi sebelum ini di antara orang Filistin. Lihat apa yang telah terjadi, saudara melihat 1 Samuel 5, orang Filistin telah merebut Tabut Perjanjian Allah. Gambaran kemuliaan dan kehadiran Allah dengan umat-Nya saudara tidak menyentuhnya. Saudara memikulnya. Ketika mereka akhirnya mendapatkan kembali, seperti, seseorang terpukul mati karena menyentuhnya. Seperti, ini adalah gambaran kekudusan Allah, dan orang Filistin mengerti itu. Ketika mereka merebutnya itu, mereka memutuskan untuk memasukkannya ke dalam kuil di mana dewa mereka, Dagon, ada.

Dan sehingga saudara punya dewa palsu, patung ini, di rumahnya - mendengarkan cerita ini, bab 5, ayat

1. "Orang-orang Filistin merebut Tabut Perjanjian Allah. Mereka membawanya dari Eben-Haezer ke Asdod. Kemudian orang Filistin mengambil tabut Allah itu dibawanya ke dalam rumah Dagon dan mendirikannya di samping Dagon "Mereka menempatkan mereka di samping satu sama lain,. Dan mendengarkan ini."Ketika orang-orang Asdod bangun pagi hari berikutnya, melihat, Dagon telah jatuh wajah ke bawah di tanah di depan Tabut Perjanjian Allah." Langkah pertama, wajah ke bawah di depan Allah yang benar.

Dengarkan apa yang terjadi selanjutnya. Jadi mereka mengambil Dagon, menaruhnya kembali di tempatnya, Dagon miskin. Ayat 4, "Ketika mereka bangun pagi keesokan harinya, lihatlah, Dagon telah jatuh wajah ke bawah di tanah di hadapan Tabut Perjanjian Allah, dan kepala Dagon dan kedua tangannya tergeletak terputus di ambang pintu." Langkah kedua, pemenggalan kepala. Maka gambaran itu dari dewa palsu terpukul sebelum supremasi Allah Esa yang benar. 1 Samuel 17, perwakilan dari orang-orang ini, mengalahkan dan memenggal kepalanya di hadapan hamba Allah. Pertempuran itu terutama bukanlah milik Daud. Pertempuran ini milik Tuhan.

Dan jadi tentu orang-orang Filistin memutuskan untuk tidak berkeliaran. Akhir ayat 51, "Orang-orang Filistin melihat bahwa pahlawan mereka telah mati dan mereka melarikan diri. Orang-orang Israel dan orang Yehuda itupun bangunlah dengan berteriak lalu mengejar orang Filistin sampai ke Gat dan pintu gerbang Ekron. Jadi orang Filistin terluka jatuh dalam pengejaran dari Saaraim, sejauh Gat dan Ekron, dan orang-orang Israel datang kembali dari mengejar orang Filistin dan mereka menjarah perkemahan mereka. Daud mengambil kepala orang Filistin itu, tanda yang bagus, dan membawanya ke Yerusalem, tetapi dia meletakkan senjata Goliat di tendanya.

Tiga aspek dari cerita ini. Karakter tak terkalahkan, tantangan mustahil, dan ketiga, juara kemustahilan. Siapa yang mengira bahwa yang menjadi juara bukan raksasa 9'9, tapi gembala 20 tahun, kurang lebih. Mengapa dia juara? Bukan karena kekuatannya atau keterampilan. Karena dua faktor utama. Nomor satu, karena dia bersemangat demi kemuliaan Allah. Daud - jangan lewatkan. Daud tidak pernah melihat Goliat sebagai raksasa. Dia tahu waktu bahwa senantiasa yang raksasa itu adalah Tuhan.

Dan ketika ia tiba dalam adegan ini dan ia melihat nama Allah yang dihina dan difitnah, ia tidak bisa duduk diam. Dan ia mengambil tanggung jawab dengan segala risiko, apa ribuan tentara Israel terlatih

bahkan tidak terpikir untuk melakukannya. Dia melangkah ke depan untuk menunjukkan keunggulan Allah, bersemangat tinggi demi kemuliaan Allah, dan kedua, percaya diri dalam kuasa Allah. Dia tahu Allah yang menyelamatkan dia dari singa dan beruang akan membebaskannya dari orang Filistin itu juga. "Pertempuran adalah milik TUHAN," katanya. "Dia akan memberikan Goliat ke tanganku." Dan itu adalah sejarah tentang Daud dan Goliat.

Sekarang, kita mulai melihat bagaimana cerita ini adalah jauh lebih luas dari sekedar tentang seorang anak gembala yang berani. Ada sesuatu yang jauh, jauh lebih dalam terjadi di sini, dan itu jauh lebih dalam dari yang saudara atau saya katakan, saya ingin saudara berpikir dengan saya tentang sejarah ini pada tiga tingkatan berbeda "Bagaimana kita berani dalam menghadapi raksasa yang ada di dalam hidup ini?" tingkat. Saya ingin saudara berpikir dengan saya tentang tingkat sejarah pribadi, sejarah nasional dan sejarah penebusan.

Inilah yang saya maksud dengan itu. Pikirkan - dari beberapa kisah yang kita telah sudah lihat tahun ini. Pikirkan tentang Abraham mempersembahkan anaknya Ishak di atas mezbah korban bakaran. Kisah ini benar-benar tentang tiga tingkat yang berbeda. Saudara punya sejarah pribadi, saudara melihat seorang ayah dan anak, dan ayah akan mengorbankan anaknya. Tapi langkah itu membuat tahap lain dan saudara punya sejarah nasional. Ini memiliki konsekuensi lebih besar, bukan hanya bagi Abraham dan Ishak, tetapi untuk umat Allah dalam Perjanjian Lama. Ini adalah pewaris yang dijanjikan, satu akan membawa garis keturunan bagi orang Israel, dan dia ini tentang yang harus dikorbankan, dan Tuhan menyediakan anak domba untuk penyelamatan umat-Nya, orang-orang Israel. Itu sejarah nasional.

Sekarang naik satu tingkat lagi, sejarah penebusan, dan ini lebih besar dari sekedar Israel dalam Perjanjian Lama. Ini adalah kisah tentang Allah yang mengambil anak domba korban dan menyediakan itu untuk menyelamatkan umat-Nya. Ini adalah gambar, gambar mulia Kristus. Kita melihat Paskah. Ya, ini adalah sebuah kisah tentang apa yang terjadi pada malam tertentu, seperti Israel keluar dari Mesir dan apa yang terjadi pada tingkat itu. Tetapi dengan cara yang lebih dalam, hal ini Tuhan memberikan umat-Nya pembebasan dari perbudakan, untuk membawa mereka ke dalam perjanjian baru, perjanjian Musa, dan Tanah Perjanjian. Ini adalah besar, dan dia melakukannya dengan darah anak domba. Membawanya ke tingkat lain keseluruhan, di mana kita melihat bahwa Allah telah menebus kita dari perbudakan dosa,

untuk bebas dari dosa, dan ia telah melakukannya oleh darah anak domba. Lihat sejarah pribadi, sejarah nasional, sejarah penebusan.

Ini semacam seperti proses Google Earth, di mana saudara melihat sesuatu yang sangat dekat, maka saudara memperluas dan saudara memperluas lebih keluar lagi untuk melihat seluruh gambaran. Jadi pikirkan tentang ini dengan saya, sejarah pribadi. Unsur terkecil jenis tingkat dasar, tingkat terendah, apa yang kita baca. Sangat sederhana. Karakter, karakter tak terkalahkan adalah Goliat. Ini adalah sederhana. Dan tantangan, tantangan adalah mustahil untuk mengalahkan raksasa. Saudara memiliki karakter yang menyebabkan masalah, Goliat. Tantangannya, Saudara harus mengalahkan raksasa. Siapa yang akan melakukannya? Hari demi hari, jawaban orang Israel yang memberi adalah tidak ada. Bahkan raja tidak bisa melakukan itu. Dan di situlah kita melihat bahwa Tuhan sedang membangkitkan seorang raja, yang menyebabkan adanya juara kemustahilan, kita hanya berbicara tentang, Daud, yang segera akan menjadi raja.

Bukan kebetulan bahwa tepat sebelum 1 Samuel 17 pada akhir 1 Samuel 16 di situlah kita melihat Daud diurapi sebagai raja masa depan Israel. Ini bukan suatu kebetulan. Penataan panggung untuk gambaran ini, sejarah pribadi.

Sekarang mari kita mengambil sejarah yang lain, kedudukan nasional. Kita tahu bahwa Daud dan Goliat berdiri di lembah itu mewakili begitu banyak lebih dari sekedar diri mereka sendiri. Ini bukan tentang perkelahian antara dua pria. Ini tentang peperangan di antara dua negara. Sekarang kita punya sifat, sekitar bangsa. Terutama, orang Filistin. Seorang sejarawan mengatakan: "Orang Filistin mempengaruhi masalah utama bagi keamanan nasional bangsa Israel yang berada di pegunungan tengah." Mereka telah menetapdi tanah dalam Hakim-Hakim, dan hal tak berjalan baik, dan bangsa-bangsa kafir yang berkembang menguat.

Maka tantangannya adalah membebaskan umat Allah. Siapa yang akan membebaskan umat Allah dari bangsa-bangsa ini dan penyembahan berhala dan tanpa moralitas dan ancaman bahwa mereka mempengaruhi orang Israel. Siapa yang akan melakukannya? Israel sudah kalah dari orang Filistin yang

merebut Tabut Perjanjian Allah atau ini atau itu. Siapa yang akan menyelamatkan mereka? Apakah Saul akan membebaskan umat-Nya, umat Allah? Saul duduk kembali tidak melakukan apapun.

Dan di situlah kita melihat bahwa Allah dengan cara menentukan membangkitkan seorang juara kemustahilan, Daud. Bukan hanya segera menjadi raja, tetapi raja gembala. Dia menjadi raja, dan ini adalah gambarannya. Kita tidak membaca seluruh Samuel - 1 Samuel 17 dan kemudian ke fasal 18, tapi apa yang kita tahu adalah bahwa Daud akan mulai dipuji, dipuji, lebih tinggi dari Saul sendiri. Tuhan sedang membangkitkan dia, Daud raja gembala, yang akan menunjukkan bahwa ada Allah yang bertahta di atas semua yang akan berperang untuk umat-Nya, dan raja ini akan menunjukkan bahwa Tuhan yang layak disembah. Jadi itulah apa yang terjadi di tingkat sejarah nasional.

Tetapi ini bukan hanya kisah tentang sesuatu yang terjadi beberapa ribu tahun yang lalu di sebuah lembah. Ini adalah gambaran bahwa Allah adalah lukisan dari sesuatu yang jauh, jauh lebih indah dan jauh, jauh lebih besar. Cerita berkembang seperti ini. Goliat dan semua penyembahan berhala dan hidup tanpa moralitas dan penghujatan adalah gambaran sesuatu dan seseorang jauh lebih besar dan luas. Dia adalah gambaran iblis yang telah merayu orang Filistin setelah dewa asing, yang telah dirayu semua bangsa-bangsa sekitarnya setelah dewa asing. Iblis yang telah merayu orang Israel sendiri ke dalam penyembahan berhala dan hidup tanpa moralitas, dan iblis yang telah merayu setiap satu dari kita di ruangan ini. Mari kita berbalik dari satu Allah yang benar dan mengikuti mengikuti allah lain, apakah diri kita atau uang kita atau kesenangan kita. Iblis yang telah memikat setiap satu dari kami ke dalam apa 2 Timotius 2:26 menyebut jeratnya-nya, dalam jerat iblis.

Sifat yang tak nampak, si jahat, musuh. Tantangan mungkin, menghancurkan dosa. Setan memegang tawanan hati manusia. Siapa yang akan membawanya? Siapa yang akan melawan penguasa dunia ini? Siapa yang akan melawan si jahat yang ditetapkan untuk menghancurkan umat Tuhan dan memfitnah nama Allah? Ya?

Dan panggung diatur, karena dari bayang-bayang Betlehem, yang mana Daud berasal, keluar dari bayang-bayang Betlehem langkah seorang juara kemustahilan, lahir dalam keluarga yang sederhana dalam kondisi miskin. Hidup tidak dengan baju besi dari dunia ini dan semua jubah dan perhiasan, berjalan di antara orang-orang, mencintai dan merawat dan menuju ke pertemuan di mana Dia akan

berhadapan dengan dosa dan iblis dan kematian itu sendiri di kayu salib, semua untuk kemuliaan Bapa-Nya. Yohanes 12, "Apa yang harus saya katakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini. Tidak, untuk alasan ini saya datang. Bapa, muliakanlah nama Bapa. Tampilkan kemuliaan-Mu. "

Maka Dia menanggungl dosa dan Iblis dan kematian di kayu salib, dengan kuasa Allah, Dia dibangkitkan untuk hidup dan kita melihat seorang juara kemustahilan, Yesus, Juruselamat kita, Raja. Dia telah membunuh raksasa. Dia telah menghancurkan Iblis.

Sekarang kita siap untuk memahami apa arti kisah ini bagi hidup kita. Hal ini tidak keluar dari keberanian minggu ini ketika saudara menghadapi raksasa dalam hidup saudara. Tidak, ini jauh lebih dalam dari itu. Pikirkan tentang hal ini. Saya telah menempatkan di sini tiga doa dari cerita yang saya ingin kita berdoa, saya berdoa, saudara berdoa. Allah yang Esa, tolonglah kami. Membantu kami untuk hidup dengan semangat untuk memuliaan Bapa. Bantu kami untuk melihat keagungan Bapa di atas raksasa apapun dan menginginkan agar kemuliaan saudara terjadi melalui hal lain.

Tekanan dari cerita ini adalah tidak untuk berani dalam menghadapi raksasa. Intinya adalah untuk menjadi bersemangat untuk memuliakan Allah. Kita menghadapi keadaan sulit dan menantang hambatan dalam hidup kita, dan saya yakin di dalam ruangan ini ada hambatan seperti tak terbatas menghadapi saudara. Dan kenyataannya adalah ketika saudara menghadapi rintangan dan tantangan-tantangan, tujuannya adalah untuk tidak memperhatikan raksasa dan bagaimana saya melakukan sesuatu terhadap raksasa atau ini atau itu. Tujuannya adalah untuk mengatakan, "Tuhan, saya ingin nama Bapa dimuliakan dalam keadaan ini, kendala ini, dan jika itu berarti Bapa membiarkan kendala di sana seperti yang Bapa lakukan dalam hidup Paulus dalam 2 Korintus 12:7 dan tiga kali ia bertanya, "Buanglah duri ini dari dagingku." Dan Tuhan berkata, "Tidak, itu akan tetap di sana tetapi kasih karunia-Ku akan cukup untuk kamu dan Aku akan ditinggikan oleh situasi ini." Lalu biarkan saja, karena saya tidak ingin terbebas dari keadaan yang sulit, saya ingin kemuliaan Bapa dan saya ingin nama Bapa ditinggikan.

Semangat untuk memuliakan Allah dalam setiap masalah yang kita hadapi, bahwa semangat kita tidak mungkin kenyamanan kita atau kenyamanan kita atau kenyamanan kita atau rencana kita atau hal-hal yang sedang dikerjakan semua dengan cara kita ingin mereka terjadi. Itu semangat kita untuk Tuhan, memuliakan nama Bapa. Itu keberhasilan. Memuliakan nama Bapa, nama Bapa ditinggikan dalam setiap

masalah yang kita hadapi dan kemudian di setiap tempat kita pergi. Oh, gambaran ini, itu hanya menantang saya. Melihat Daud datang ke pertempuran yang pertama kalinya, mendengar nama Allah dicemarkan dan bangkit dan berkata, "Saya tidak bisa duduk diam dengan saudara semua. Sesuatu harus dilakukan. "

Maka Allah membangkitkan orang-orang dari seluruh ruangan ini, siapa menyebarkan minggu ke seluruh kota Birmingham, dan di seluruh kota dan rumah dan lingkungan dan tempat kerja untuk membuat kemuliaan Allah dikenal. Dan itu tidak berarti kita keluar dan mulai melemparkan batu dan memotong kepala orang mati. Yang kita lakukan adalah ketika kita sedang duduk dengan seseorang yang tidak tahu dan belum menyembah dan menikmati kemuliaan Allah, bahwa kita tidak duduk diam. Kita memberitahu kepada mereka tentang kebaikan-Nya dan kemuliaan-Nya dan rahmat-Nya. Agar mereka mengenal-Nya dan menyembah Dia karena Dia layak dimuliaankan oleh setiap orang di kota ini, dan kita ingin mereka mengenal kemuliaan-Nya. Kita ingin membuat nama-Nya ditinggikan di tempat ini. Itu salah satu kutipan dari ayat-ayat ini, bahwa kita akan meninggalkan tempat ini malam ini dengan semangat, gairah untuk membuat kemuliaan Allah dikenal di kota ini.

Dan jelas tidak berhenti di sana saja. Itu sebabnya kita melakukan apa yang kita sedang lakukan di India. Bukan karena kita lupa diri sendiri, hanya memikirkan sesuatu yang hebat untuk dilakukan. Tidak . Ada jutaan dewa yang disembah di India, dan TUHAN, Allah tidak dimuliakan, jadi kita tidak akan duduk diam. Kita akan melakukan sesuatu tentang hal itu dan kita akan memberikan sumber daya kita sehingga Allah disembah di India. Itulah yang mendorong kita dalam setiap masalah yang kita hadapi dan setiap tempat di mana kita pergi.

Kedua, Allah menolong kita untuk hidup, lalu, dengan percaya diri dalam kekuatan Tuhan. Inilah keindahan. Tuhan menginginkan kemuliaan-Nya diketahui, dan Dia memberi kita kekuatan untuk membuat kemuliaan-Nya dikenal. Ini inti dari apa yang terjadi. Peperangan ini adalah milik TUHAN. Ketika kita hidup untuk memuliakan Allah, maka itu tidak sampai kepada kita dan kekuatan kita dan keterampilan kita. Dia memberikan kita sumber daya ilahi sorga untuk membuat kemuliaan-Nya dikenal. Peperangan ini milik-Nya.

Jadi sekarang berpikir tentang hal ini. Mengingat fakta bahwa Kristus adalah Raja Juruselamat, juara

kemustahilan, yang telah mengambil dosa dan Iblis dan kematian itu sendiri, dan Dia telah menaklukkannya. Apakah saudara menyadari apa artinya ini? Kita menempatkan diri kita ketika kita membaca kisah ini hanya secara otomatis dalam tindakan Daud. Baik, apa yang perlu kita lakukan seperti Daud? Tetapi kenyataannya adalah jika cerita ini menunjuk pada kita, kenyataan bahwa Kristus telah menaklukkan atas nama kita, maka kita benar-benar pada saat ini lebih pada posisi ini Israel karena raksasa itu telah terbunuh. Iblis telah dihancurkan.

Pertempuran sudah berakhir. Kristus telah mengalahkan dosa dan saudara dan saya sekarang bebas untuk menjalankan dan mengalami kemenangan itu. Saudara menyadari apa artinya ini. Ini berarti kita tidak berjuang untuk kemenangan. Kemenangan tersebut telah dimenangkan. Kristus telah mengalahkan dosa. Kita tidak berjuang untuk kemenangan, kita berjuang dari kemenangan, dan ada perbedaan besar di sana. Karena dalam peperangan saudara dengan dosa dan godaan minggu ini, jika Kristus ada di dalam saudara, anak Allah, jika Kristus ada di dalam saudara, maka saudara tidak lemah dalam peperangan itu. Saudara kuat. Saudara memiliki kuasa atas dosa.

Tetapi jangan biarkan musuh meyakinkan saudara sebaliknya. Dia dikalahkan. Dia tidak berkuasa atas Kristus yang ada di dalam kamu. Dia dikalahkan, dan saudara sekarang hidup di luar kemenangan yang Kristus telah bayar atas nama saudara.

Jadi, ketika saudara menghadapi pencobaan yang terus datang kembali berulang-ulang, mengetahui hal ini. Pencobaan itu tidak memiliki kekuasaan atas saudara. Kristus memiliki kuasa atas saudara. Dia hidup, Dia diam di dalam saudara dan memberikan segala yang dibutuhkan untuk mengatasi itu. Jadi peganglah kepercayaan itu. Biarlah itu mengendap di hati, biarkan yang mencair ke dalam hati dan pikiran, bahwa kita tidak berjuang untuk kemenangan. Kita berjuang dari posisi kemenangan.

Dan semua itu mengarahkan kita kepada doa akhir. Allah Bapa bantulah kami, kemudian, untuk melihat kepada Yesus sebagai juara kami. Dia adalah juara kami menghadapi setiap pencobaan dan setiap penderitaan dan pergumulan yang kami hadapi. Kristus adalah juara kita, dan mata kita tertuju pada-Nya. Dalam kuasa-Nya, untuk kemuliaan-Nya, dalam setiap pencobaan dan dosa kita hadapi dan dalam setiap kekerasan dan kesulitan yang kita alami. Saya tidak tahu banyaknya pergumulan dan pencobaan dan kesulitan dan kekerasan yang ada sekitar ruangan ini, tetapi saya tahu ini. Kristus telah

mengalahkan dosa dan penderitaan, Iblis dan kematian, oleh karena itu, saudara sama sekali tidak perlu takut. Saudara sama sekali tidak perlu takut. Arahkan matamu kepada Kristus, juara saudara. Dan seperti yang saudara mengarahkan mata saudara kepada-Nya, menjadi bersemangat untuk kemuliaan Allah dan percaya diri dalam kuasa Allah. Ini adalah pola hidup Kristen.